

**Berbagai Isu Penting Menjelang Pertemuan East Asia Summit (EAS) di Bali Menjadi
Pokok Pertemuan Menlu RI dan Menlu AS Pada Sela APEC Summit 2011
di Honolulu, Hawaii**

Honolulu, Hawai'i; Disela-sela menghadiri Pertemuan Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), pada hari Jumat, 11 November 2011, Menteri Luar Negeri RI, Dr. RM. Marty Natalegawa telah mengadakan pertemuan dengan Menteri Luar Negeri AS, Hillary Clinton di Honolulu, Hawaii.

Pada kesempatan tersebut Menlu RI didampingi antara lain oleh Dubes RI untuk AS Dr. Dino Patti Djalal, Dirjen Aspasaf T.M. Hamzah Thayeb, dan Direktur KIK Aspasaf Arto Suryodipuro. Adapun Menlu AS didampingi antara lain oleh *Assistant Secretary for East Asian and Pacific Affairs* Dr. Kurt Campbell dan John Wecker sebagai *note taker* pihak AS.

Pertemuan tersebut selain membahas berbagai permasalahan bilateral, regional dan global terkait kedua negara, juga ditujukan untuk membicarakan antara lain capaian EAS, kerjasama Non-Proliferasi, Maritime Security, Laut Cina Selatan, isu Myanmar dan perkembangan Papua. Menlu Clinton juga menyampaikan selamat atas suksesnya kepemimpinan Indonesia dalam ASEAN dan dialog East Asia Summit, serta berharap bahwa capaian-capaian tersebut dapat tercermin dalam *Chairman's Statements* yang akan disampaikan Indonesia pada akhir rangkaian kegiatan di Bali nanti.

Beberapa hal yang dicapai dalam dalam pertemuan tersebut antara lain kesepakatan untuk mempersiapkan pertemuan bilateral Presiden RI-AS yang dijadwalkan diselenggarakan di Bali dan mengisinya dengan *deliverables* yang positif bagi hubungan kedua Negara. Beberapa contoh positif capaian tersebut antara lain rencana penandatanganan Millennium Corporate Challenge (MCC), pembelian pesawat komersial oleh perusahaan swasta Indonesia, pengadaan lokomotif untuk angkutan transportasi darat, serta pembelian pesawat F-16. Isu Myanmar juga telah mewarnai pertemuan tersebut, khususnya dalam konteks ASEAN. Pada akhir pertemuan kedua pihak sepakat untuk terus melanjutkan dialog dan komunikasi yang lebih intensif dalam kerangka kemitraan kedua negara.

